

**EFEKTIVITAS PEMERINTAH DESA DALAM  
PENGEMBANGAN DESA WISATA CAWANG LAMA DI  
KABUPATEN REJANG LEBONG**



**SKRIPSI**

**Oleh: Fani Revina Putri**

**NPM 2163201025**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**EFEKTIVITAS PEMERINTAH DESA DALAM  
PENGEMBANGAN DESA WISATA CAWANG LAMA DI  
KABUPATEN REJANG LEBONG**



**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)

**Oleh: Fani Revina Putri**

**NPM 2163201025**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah menghadirkan jalan-jalan ilmu dalam hidup penulis. Di tengah kelelahan, kebimbangan, bahkan keraguan atas kemampuan diri, Allah SWT yang selalu menjadi tempat penulis kembali bukan hanya dalam doa, tetapi dalam diam dan air mata. Shalawat dan salam turut penulis curahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, sosok yang tidak hanya penulis kagumi karena keteladanannya, tapi juga karena kasih sayang yang abadi kepada umatnya, bahkan kepada penulis yang hidup berabad-abad setelahnya.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras penulis dan orang-orang terkasih yang mendukung penulis dalam suka dan duka. Maka, izinkan penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Pertama, kepada kedua orang tua yang sangat amat penulis kasihi Bapak Drs. Rahmat Kartolo dan Ibu Yopi Yosepa. Terima kasih sudah merawat, membimbing, membesarkan penulis sedari kecil hingga menempuh sarjana ini. Serta terima kasih sudah menjadi alasan pertama penulis untuk tetap hidup dan terus membanggakan kalian. Tanpa papa dan mama, mungkin penulis hanya sekedar cangkang kosong yang tidak tahu artinya kehidupan yang sesungguhnya.
2. Untuk kakak yang selalu menjaga penulis selaku anak perempuan satu-satunya dan terakhir dikeluarga. Abang Rico, Sandy, Ego, dan Dio, terima kasih sudah menjaga dan selalu menasehati penulis dalam proses kedewasaan ini. Terima kasih sudah menjadi contoh yang teladan untuk

adik perempuan kalian ini, entah apa yang penulis bisa lakukan tanpa kalian sebagai panutan sekaligus tolak ukur penulis untuk mencapai masa depan yang membanggakan.

3. Untuk adik sepupu penulis, Naura. Terima kasih sudah berperan penting dalam penulisan skripsi ini. Dari mulai menemani penulis untuk mencari data, selalu mau penulis sulitkan dalam proses wawancara dan dokumentasi. Semoga dengan melihat proses tersebut menjadi alasan kamu untuk terus mengejar masa depan.
4. Para guru dan dosen yang telah membimbing penulis sedari sekolah dasar hingga berhasil dalam menempuh sarjana dan dalam proses penulisan skripsi, penulis ucapkan beribu-ribu terima kasih. Semoga segala kebaikan dan rasa sabar dalam membimbing penulis selama ini dapat dibalas oleh Allah SWT.
5. Untuk Administrasi Publik 21, hampir setiap hari selama empat tahun penulis jalani bersama mereka. Semoga kenangan yang kita lalui bersama dapat selalu terjaga dalam ruang ingatan yang bahagia, terima kasih dan semoga sukses menempuh kerasnya hidup yang sudah menanti di depan mata.
6. Untuk sahabat penulis sedari kecil, Rossa, Meby, Sania. Mungkin jika penulis ceritakan, mereka adalah orang-orang yang selalu mendorong dan selalu ada dalam proses kehidupan penulis. Dari penulis yang tidak tahu apapun tentang kehidupan hingga penulis dewasa, terima kasih

sudah ada di saat penulis lelah dengan kehidupan, keluarga, maupun diri sendiri.

7. Inggrit dan Angel, sedari SMA hingga saat ini terima kasih sudah mendukung penulis sepenuhnya. Terima kasih untuk tidak pernah melupakan penulis, walaupun jarak dan waktu yang menjadi penghalang antara kita.
8. Untuk teman seperjuangan penulis selama menempuh pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Inke, Dwi, Genne, Nadia, Sania, Renaldi, Nedy dan Apriansyah, senang bisa mengenal kalian selama ini. Terima kasih untuk semua bantuan di keadaan suka maupun duka selama di perkuliahan. Terima kasih sudah selalu berjalan bersama dalam proses penulisan skripsi ini, yang selalu mendorong penulis untuk tetap semangat dan berjuang bersama-sama.
9. Teman KKN Curup Timur, terima kasih atas semua pembelajaran tentang artinya kebersamaan selama dua bulan di desa orang. Mengajarkan penulis untuk berbaur dan membantu banyak masyarakat.
10. Rania, selaku teman beda pulau penulis. Yang penulis kenal pada tahun 2024. Banyak kenangan yang tidak akan penulis lupakan. Terima kasih atas dukungannya selama ini, di saat penulis dalam keadaan jatuh bangun pada proses kedewasaan yang sangat melelahkan ini. Yang selalu menjadi tempat penulis berbagi keluh dan kesah kehidupan, yang selalu menyemangati penulis bahwa penulis pasti bisa melewati semuanya. Sungguh, terima kasih.

11. Untuk Rafayel, tahun Januari 2024 pertama kali penulis melihat dia ketika sedang menemui titik jenuh kehidupan. Mungkin dia hanya sekedar karakter *game* sebagaimana orang lain melihat. Namun, dia sudah penulis anggap sebagai orang yang membuat penulis semangat untuk berjuang. Sekedar seperti “*Oh, aku harus menyelesaikan tugas supaya bisa bebas main.*” dan karena dia, penulis juga menemukan banyak sekali teman-teman di media sosial yang sangat amat baik dan suportif bahkan hingga saat ini.
12. Terakhir, kepada diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan memilih untuk tetap hidup hingga saat ini, untuk tetap berjuang hingga akhir. Mungkin banyak terpaan yang membuat penulis berpikir untuk “menyerah” sedari dulu. Sebagai anak perempuan satu-satunya di keluarga, pikiran tentang kegagalan dan rasa takut akan sesuatu tentu selalu menghantui penulis. Kegelisahan, ketakutan untuk memulai sesuatu, rasa sedih, semuanya termasuk dalam proses penulis untuk tetap hidup. Dengan adanya skripsi ini, membuktikan bahwa penulis berhasil bertahan hingga saat ini. Membuktikan bahwa penulis bisa mendapatkan gelar S.AP yang penulis perjuangkan selama kurang lebih empat tahun. Semuanya tidak luput dari perjuangan diri sendiri untuk terus bertahan, tentu masih banyak perjalanan yang akan penulis hadapi setelah ini. Tetapi, ayo tetap semangat. Ayo tetap berjalan hingga menemukan penghujung yang penuh dengan kebahagiaan dan keindahan.

## MOTO

“Dewasa itu berarti ketika kamu bisa menikmati setiap proses manis dan pahit dalam hidup, menjadikan itu semua bagian dari perjalanan panjang yang nantinya bisa dikenang suatu saat nanti, saat dimana raga ini perlahan mulai tak lagi membebani bumi.”

– Sebelum Berpisah by Nonamerahmudaa

*“Everything you lose is a step you take.”*

– You’re on Your Own, Kid by Taylor Swift

*“Life is precious, you know. Paint your story with your own colors.”*

– Rafayel’s In-Depth Interview 2023

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fani Revina Putri

NPM : 2163201025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong” Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 22 Juli 2025



Fani Revina Putri

NPM: 2163201025

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMERINTAH DESA DALAM  
PENGEMBANGAN DESA WISATA CAWANG LAMA DI  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Oleh: Fani Revina Putri  
NPM 2153201025**

**Dosen Pembimbing Utama**



**Dr. Sri Indarti, M.Si  
NP. 19710119 2015083 2 114**

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/tanggal : Selasa, 22 Juli 2025

Jam : 15.00 – 16.30 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

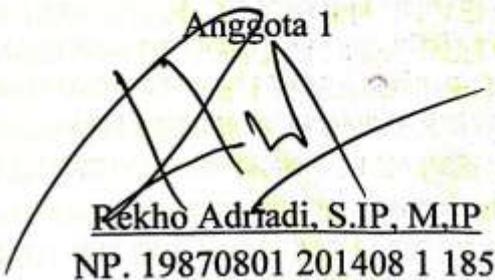
Ketua



Dr. Titi Darmi, M.Si

NP. 19680918 201008 2 096

Anggota 1



Rekho Adiradi, S.IP, M.IP

NP. 19870801 201408 1 185

Anggota 2



Dr. Sri Indarti, M.Si

NP. 19710119 2015083 2 114

Mengesahkan,



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

## RINGKASAN

**Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong;** Fani Revina Putri, 2163201025, 2025; 130 halaman; Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia, khususnya di Desa Cawang Lama, Kabupaten Rejang Lebong, merupakan upaya strategi untuk meningkatkan ekonomi lokal dan melestarikan budaya. Desa wisata memiliki potensi besar dalam menarik perhatian wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dalam konteks ini, efektivitas peran pemerintah desa menjadi kunci untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan budaya bagi masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan konsep efektivitas yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2008) yang terdiri dari tiga indikator utama dalam konsepnya, yaitu standar waktu yang telah ditentukan (tepat waktu), hasil pekerjaan yang dicapai (tepat sasaran), biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana (tepat guna). Dalam hal ini, konsep efektivitas merupakan tolak ukur pada penyelesaian tugas yang telah ditentukan oleh pemerintah desa cawang lama pada proses pengembangan desa wisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis juga menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing dan Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi). Selanjutnya, uji keabsahan data yang penulis gunakan adalah metode triangulasi data.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa telah menunjukkan hasil yang cukup baik serta cukup signifikan dan positif. Namun masih perlu peningkatan pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, serta pengenalan budaya, mungkin melalui UMKM desa berupa cendera mata maupun makanan khas desa yang dapat menjadi potensi desa yang dikembangkan selain sungai Ulu Musi Trokon. Secara teoritis, Sondang P. Siagian (2008), mencakup tiga aspek utama: standar waktu yang telah tentukan (tepat waktu), hasil pekerjaan yang dicapai (tepat sasaran), biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana (tepat guna) yang sudah terindikasi cukup efektif dari segi pengembangan desa wisata. Dalam indikator ini mungkin pemerintah dapat melihat sasaran wisata lain selain yang lebih bisa mengenalkan desa secara lebih luas lagi.

## ABSTRAK

### **Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong**

Oleh:  
**Fani Revina Putri**  
**2163201025**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas peran pemerintah desa dalam pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan desa wisata sebagai upaya pemberdayaan potensi lokal, pelestarian budaya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah desa memiliki peran penting dalam merencanakan dan mengelola pembangunan pariwisata secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Cawang Lama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan teknik penentuan informan secara *purposive sampling*. Validitas data diuji melalui triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata sudah berjalan dengan cukup baik. Berdasarkan teori efektivitas Sondang P. Siagian (2008), pemerintah desa telah menunjukkan kinerja yang tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat guna. Pengembangan dilakukan secara bertahap sesuai dengan rencana musyawarah desa, mencakup peningkatan fasilitas wisata seperti pelebaran Sungai Ulu Musi Trokon, pembangunan wisata baru. Namun masih perlu peningkatan pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, serta pengenalan budaya, mungkin melalui UMKM desa berupa cendera mata maupun makanan khas desa yang dapat menjadi potensi desa yang dikembangkan selain sungai Ulu Musi Trokon.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pariwisata, Pengembangan Desa Wisata

## **ABSTRACT**

### **Effectiveness of the Village Government in the Development of Cawang Lama Tourism Village in Rejang Lebong Regency**

**By:**  
**Fani Revina Putri**  
**2163201025**

This study aims to assess and analyze the effectiveness of the village government's role in the development of Cawang Lama Tourism Village in Rejang Lebong Regency. The background of this research underscores the significance of tourism village development as a means to empower local potential, preserve cultural heritage, and enhance the welfare of the village community. The village government plays a vital role in planning and managing sustainable tourism development. This research employs a descriptive qualitative approach, focusing on Cawang Lama Village as the study location. Data collection was conducted through observations, in-depth interviews, and documentation, with purposive sampling used for selecting informants. The validity of the data was tested through triangulation, while data analysis was carried out using Miles and Huberman's model, which includes data reduction, data presentation, conclusion, and verification. The results indicate that the effectiveness of the village government in developing the tourism village has been relatively successful. According to Sondang P. Siagian's (2008) theory of effectiveness, the village government has shown timely, targeted, and relevant performance. Development is implemented in stages according to the village deliberation plan, which includes improvements to tourism facilities such as the widening of the Ulu Musi Trokon River and the establishment of new tourist attractions. However, there remains a need for enhancements in agriculture, plantations, livestock, and cultural promotion, possibly through village MSMEs offering souvenirs or traditional foods that can further develop the village's potential beyond the Ulu Musi Trokon River.

**Keywords:** Effectiveness, Tourism, Development of Tourism Villages

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengebangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Indarti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Sri Indarti, M.Si selaku Dosen pembimbing Akademik (DPA) yang sudah membantu penulis hingga sekarang.
3. Dr. Juliana Kurniawan, M,Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi penulis baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pembaca.

Bengkulu, 22 Juli 2025

Penulis,

Fani Revina Putri

NPM 2163201025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori .....	11
2.2.1 Konsep Efektivitas .....	11
2.2.2 Teori Efektivitas .....	13
2.2.3 Peran Pemerintah Desa.....	17
2.2.4 Pengembangan Pariwisata .....	18
2.2.5 Konsep Desa Wisata.....	22
2.3 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	26
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Sumber Data .....	28
3.5 Penentuan Informan Penelitian .....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Keabsahan Data .....	31
3.8 Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
4.1.1 Gambaran Umum Desa Cawang Lama .....	35
4.1.1.1 Letak Geografis .....	35

4.1.1.2 Sejarah Desa Cawang Lama.....	36
4.1.1.3 Visi dan Misi Desa Cawang Lama.....	38
4.1.1.4 Keadaan Pemerintahan .....	40
4.1.1.5 Keadaan Penduduk .....	41
4.1.1.6 Kebudayaan Desa Cawang Lama.....	42
4.2 Karakteristik Informan.....	43
4.3 Hasil Penelitian.....	45
4.3.1 Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata.....	45
4.3.1.1 Standar Waktu Yang Telah Ditentukan (Tepat Waktu).....	48
4.3.1.2 Hasil Pekerjaan Yang Dicapai (Tepat Sasaran).....	54
4.3.1.3 Biaya Yang Dikeluarkan Sesuai Dengan Rencana (Tepat Guna).....	59
4.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pemerintah Desa.....	66
4.3.2.1 Faktor Pendukung.....	67
4.3.2.2 Faktor Penghambat.....	69
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori .....	71
4.4.1 Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata.....	71
4.4.1.1 Standar Waktu Yang Telah Ditentukan (Tepat Waktu).....	73
4.4.1.2 Hasil Pekerjaan Yang Dicapai (Tepat Sasaran).....	76
4.4.1.3 Biaya Yang Dikeluarkan Sesuai Dengan Rencana (Tepat Guna).....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Fokus Penelitian .....	27
Tabel 3.5 Penentuan Informan .....	29
Tabel 4.1.1.4 Struktur Pemerintahan Cawang Lama .....	40
Tabel 4.1.1.4 Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) .....	41
Tabel 4.1.1.5 Jumlah Penduduk Desa Cawang Lama. ....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Informan .....	44
Tabel 4.3.1 Perencanaan Kegiatan/Program .....	46
Tabel 4.3.1.3 Data Jumlah Pengunjung Objek Wisata .....	63
Tabel 4.4.1 Kegiatan/Program Terlaksana .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir .....	25
Gambar 4.1.1.1 Peta Desa Cawang Lama .....	35
Gambar 4.3.1.1. Kondisi Pelebaran Hulu Sungai .....	49
Gambar 4.3.1.1 Luas Lahan Produksi Agrowisata .....	51
Gambar 4.3.1.2 Kondisi Pertanian Desa .....	55
Gambar 4.3.1.2 Kondisi Salah Satu Titik Wisata .....	56
Gambar 4.3.1.2 Penghargaan Desa Wisata Cawang Lama .....	57
Gambar 4.3.1.3 Data Asumsi Pendapatan Desa .....	61
Gambar 4.3.1.3 Kawasan Wisata Ulu Musi Trokon .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Transkrip Wawancara

Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Surat Izin Penelitian

Lampiran V Surat Telah Melakukan Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari arah pengembangan Kebudayaan Nasional Indonesia. Dengan kata lain, dalam keadaan nasional itulah terletak landasan bagi kebijakan pengembangan pariwisata. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI menyatakan sebagai visinya bahwa pembangunan kebudayaan bangsa, meningkatkan peradaban dan persatuan bangsa, serta meningkatkan persahabatan antarnegara. Sektor pariwisata merupakan salah satu kegiatan industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan devisa negara disektor non migas. Walaupun penghasilan sering kali dikaitkan dengan jumlah wisatawan mancanegara, karena menghasilkan devisa, namun wisatawan nusantara sangat mempengaruhi kegiatan kepariwisataan, termasuk hotel, restoran maupun industri cinderamata, pengembangan obyek wisata juga merupakan sumber pendapatan apabila dikelola dengan baik.

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alam dan kebudayaan yang beragam sehingga sangat berpotensi sebagai tempat wisata (Gunawan, 2016). Pariwisata merupakan sebuah perjalanan yang dilakukan seseorang baik itu dengan tujuan bisnis, kesenangan atau pendidikan

dimana tempat yang dikunjungi beraneka ragam serta perjalanannya sudah direncanakan (SR, Sari & E, 2005). Pengembangan wisata sudah berkembang sangat pesat. Banyak daerah di Indonesia sudah mulai untuk mengembangkan perekonomian daerah mereka, mulai dari memanfaatkan objek wisata alami maupun buatan yang ada pada daerah tersebut. Provinsi Bengkulu dengan banyak daerah yang membentang, mulai dari dataran tinggi serta dataran rendah yang dibentang oleh berbagai pantai yang indah serta dikelilingi pegunungan yang membentang luas tentunya menjadikan sektor pariwisata menjadi lebih diperhatikan untuk saat ini.

Pariwisata saat ini menjadi fenomena yang menjadi perhatian masyarakat dunia, gejala pariwisata yang pada awalnya oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai kebutuhan tersier, namun saat ini sudah mewabah menjadi bagian dari kebutuhan dasar masyarakat dunia. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia modern yang menuntut manusia untuk senantiasa beraktifitas dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga ketersediaan waktu luang (*leisure time*) menjadi sedikit. Kondisi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap psikologis masyarakat, terlebih lagi masyarakat urban di perkotaan, yang kesehariannya sibuk dengan pekerjaannya sehingga sesekali membutuhkan perjalanan wisata untuk sekedar melepaskan diri dari rutinitas dan melakukan *refreshing* (Wiwin, 2017). Suatu pengembangan pariwisata disebuah daerah wisata tentu nantinya akan menimbulkan beberapa dampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu mulai dari dampak positif maupun dampak negatif sekalipun (Ridho, 2019).

Pariwisata alternatif kini sedang menjadi tren di kalangan wisatawan. Model wisata alternatif ini makin disukai karena memberikan wisatawan keleluasaan untuk memilih destinasi yang diinginkan, sehingga memberikan kesan dan pengalaman baru yang sebelumnya tidak ditemukan di daerah atau negara asalnya. Adanya indikasi kejenuhan wisatawan pada dunia malam, kemacetan dan kebisingan yang umum dijumpai pada produk wisata konvensional juga membuat wisatawan lebih antusias memilih produk wisata alternatif, seperti misalnya suasana pedesaan yang memberikan ketenangan dan kenyamanan (Suryadana, 2013). Baik wisata alam, budaya, berbagai keunikan, dan semua karakteristik lokal tersebut, dapat ditemukan wisatawan di desa wisata. Tren wisata tersebut sesuai dengan program desa wisata yang sedang dicanangkan pemerintah saat ini.

Dalam hal ini, desa wisata memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Pengembangan wisata pedesaan atau desa wisata tidak hanya diharapkan menguntungkan secara ekonomi tapi juga untuk mendorong pelestarian alam (pada bentang alam, persawahan, sungai, danau) yang pada gilirannya bisa memberikan dampak dalam mereduksi pemanasan global. Hal itu juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015, dimana pengembangan wisata berbasis pedesaan (desa wisata) diharapkan menggerakkan aktivitas ekonomi pariwisata di pedesaan sehingga selanjutnya dapat mencegah urbanisasi masyarakat dari desa ke kota.

Wilayah pedesaan merupakan salah satu komponen yang perlu dikembangkan dalam kerangka otonomi daerah. Pembangunan wilayah pedesaan mempunyai tujuan agar wilayah tersebut bisa menjadi sebuah wilayah yang sejahtera dan mandiri. Peningkatan kualitas mutu hidup masyarakatnya juga menjadi sebuah hal yang penting dalam menciptakan sebuah wilayah yang mandiri dan mempunyai taraf hidup yang berkualitas (Yusuf Syaifudin & Farid Ma, 2022). Desa merupakan salah satu komponen yang perlu dikembangkan dalam konsep otonomi daerah. Kualitas mutu hidup masyarakat desa juga perlu ditingkatkan untuk menciptakan wilayah yang mempunyai taraf hidup yang berkualitas dan mandiri. Pemerintah desa merupakan elemen pemerintah yang dapat menunjang pembangunan nasional dan kemajuan negara Indonesia. Kemampuan pemerintah desa perlu ditingkatkan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi pemerintahan, serta memperkuat partisipasi masyarakat serta kelembagaannya untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. (Ayuningtyas et al, 2023).

Menurut Siagian (2008) efektivitas ialah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Dalam pengembangan desa wisata, efektivitas peran pemerintah dalam pengembangan desa wisata menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pengembangan, selain itu peran pemerintah desa dalam suatu kegiatan

pengembangan yang telah ditetapkan juga menjadi poin penting untuk sasaran pengembangan berkelanjutan demi meningkatkan efektivitas peranan tersebut.

Dengan ini efektivitas peran pemerintah desa dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata menjadi titik fokus yang harus diperhatikan. Peran pemerintah desa sangat penting yaitu dalam menggali suatu potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat tergugah kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa.

Salah satu Kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang besar, dapat dilihat dari keindahan alamnya, keberagaman budaya, serta daya tarik sejarahnya yaitu Kabupaten Rejang Lebong. Kabupaten yang terletak pada daerah pegunungan serta memiliki berbagai destinasi desa dengan keindahan alam yang menakjubkan tentunya mengharapkan pengembangan yang memadai.

Desa Cawang Lama yang terletak di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong menjadi salah satu yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan ditetapkan NO. SK. BUPATI: 180.122.III TH. 2021 serta keindahan alam yang asri dengan sungai ulu musu trokon sebagai pusat wisata, menjadikan daerah ini sebagai bagian dari desa wisata. Pada tahun 2024, desa cawang lama ditetapkan sebagai 300 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Berbagai wisata yang dapat ditemukan di desa ini,

seperti sungai ulu musu trokon, *camping ground*, *river tubing*, pertanian *horticultural*, serta bendungan trokon. Dengan adanya program tersebut pemerintah desa cawang lama tentunya telah mengalokasikan dana untuk pembangunan fasilitas pendukung demi kenyamanan para wisatawan.

Dilihat dari wisata yang telah disediakan, dalam pengembangan wisata juga tidak lepas dari keterlibatan pihak pengelola sebagai inisiator dalam mewujudkan objek pariwisata yang akan dapat diminati oleh banyak wisatawan nantinya. Efektivitas peran pemerintah dalam mengoptimalkan pengelolaan program-program yang akan dilaksanakan, yang nantinya dapat mempengaruhi efektivitas peran pemerintah desa cawang lama. Efektivitas peran pemerintah menjadi ukuran keberhasilan dalam pengembangan desa wisata di desa cawang lama kabupaten selupu rejang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dengan ini peneliti tertarik mengangkat penelitian berjudul: Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Cawang Lama di Kabupaten Rejang Lebong. Bertujuan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas peran pemerintah dalam alokasi dana dan hambatan serta tantangan yang mencakup pengembangan desa wisata cawang lama.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:  
Bagaimana efektivitas pemerintah desa dalam pelaksanaan pengembangan Desa Wisata Cawang Lama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengkaji efektivitas pemerintah desa dalam pelaksanaan program pengembangan Desa Wisata Cawang Lama.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

### **a. Manfaat Teoritis**

1. Meningkatkan pemahaman tentang efektivitas peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata, dengan demikian dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas serta keberhasilan dari permasalahan yang di teliti.
2. Memahami dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori efektivitas dalam pengembangan desa wisata.
3. Menjadi bahan acuan penelitian lebih lanjut dalam bidang peran pemerintah dalam pengembangan desa wisata.

**b. Manfaat Praktis**

1. Menjadi sarana ilmu pengetahuan dan pengalaman serta mengembangkan pola pikir peneliti maupun peneliti lain dalam menganalisis teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk dituangkan pada penelitian ini.
2. Meningkatkan pemahaman peneliti lain dan dapat digunakan sebaik mungkin sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa tentang efektivitas peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata.
3. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam mengembangkan potensi wisata desa.